# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Orang Tua Dalam Mengendalikan Kenakalan Remaja di Sekolah Studi di MTs. Malnu Pusat Menes diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Remaja sebenarnya butuh seorang pendamping dalam mengatasi masalahnya sehingga tidak sampai terjadi kenakalan remaja. Dan orang yang paling berperan sebagai pendamping mereka adalah “Orang tua”. Tetapi sekarang ini banyak orang tua yang kurang memperhatikan anak mereka karena mereka sibuk akibat dari anak remaja yang jarang berhubungan pulang ke rumah. Dengan sebab ini sehingga mereka sulit dalam mencegah kenakalan remaja, khususnya di sekolah. Maka dari itu pihak sekolah sebisa mungkin menjaga kondisi kenakalan remaja khususnya di sekolah.
2. Orang tua dan keluarga secara keseluruhan adalah pengaruh yang paling penting dalam kehidupan seorang

anak. Dukungan mereka dapat memainkan peran dalam setiap tahap pendidikan. Orang tua yang berperan mendukug dalam pembelajaran anak mampu membuat perbedaan dalam meningkatnya prestasi dan tingkah laku, khusnya di sekolah.

3. Orang tua hendaknya menjadi sahabat anak orang tua hendaknya selalu menjalin dan menjaga komunikasi tiga arah dengan sebaik-baiknya sehingga anak tidak merasa takut mengutarakan masalahnya kepada orang tua. Selanjutnya apabila suasana dirumah nyaman, orang tua tidak berlaku otoriter dan anak merasakan kedamaian dan kasih sayang di rumah komunikasi terjalain dengan baik antara orang tua, anak, dan guru. Serta penanaman nilai agama diberikan sejak dini maka anak tidak akan berlaku mencari perhatian dan kenyamanan di luar rumah yang bisa mengakibatkan terjerumus pada kenakalan remaja yang lebih parah lagi.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat beberapa saran peneliti terkait penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi orang tua hendaknya memberikan anak perhatian yang masih anak butuhkan agar anak tidak mencoba untuk mencari perhatian dengan cara berbuat nakal. Karena, biar bagaimanapun anak masih belum menjadi manusia dewasa yang seutuhnya sehingga masih membutuhkan perhatian orang tua walaupun sedikit.
2. Orang tua dituntut untuk menanamkan nilai-nilai luhur yaitu nilai agama Islam dengan memberikan contoh yang baik sehingga contoh baik ini dapat dijadikan landasan dalam bersikap dan berprilaku serta menjadi tauladan bagi anak remaja.
3. Hendaknya sesibuk apapun orang tua karena pekerjaannya, hendaknya para orang tua selalu memberikan arahan yang baik, serta bisa menjalankan tugas dan peranannya dengan baik.